

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia merupakan salah satu sistem pendidikan yang berfungsi untuk membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik bahkan sempurna sehingga sangat diharapkan adanya pembaharuan-pembaharuan. Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan metode atau meningkatkan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Proses pembelajaran merupakan interaksi guru-siswa dan siswa-siswa yang secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi suatu sistem yang utuh.

Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa minat belajar siswa berkorelasi positif dengan keberartian pengalaman belajar siswa. Keberartian pengalaman belajar siswa dapat diperoleh dari pemberian kegiatan belajar yang mengaktifkan siswa secara mental-intelektual dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal tersebut menekankan pentingnya penyediaan kondisi yang dapat mengefektifkan belajar siswa.

Pentingnya minat belajar merupakan salah tolak ukur dari keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki minat pada materi pelajaran tentunya akan melaksanakan pekerjaannya dengan perasaan senang. Sikap yang demikian menggambarkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran dan mengupayakan kegiatan yang dapat mendukungnya dalam mencapai prestasi belajar.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras

dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa, baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Dalam meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok.

Dalam pembelajaran guru harus melihat kondisi siswa, karena kondisi siswa sangat penting untuk diperhatikan. Kondisi siswa yang sangat penting adalah bagaimana minatnya dalam mata pelajaran. Siswa yang berminat akan lebih perhatian dan akan lebih ingin tahu terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Untuk mendesain kegiatan belajar mengajar yang dapat merangsang prestasi belajar yang efektif dan efisien dalam setiap materi pelajaran diperlukan strategi atau metode penyampaian yang tepat. Oleh karena itu guru harus mampu memilih dan menetapkan alat-alat atau sumber-sumber belajar yang diperlukan untuk memberikan kegiatan atau pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Sabtu tanggal 10 November 2014, ternyata terdapat fakta bahwa minat belajar dan tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gagaksipat masih sangat rendah. Terbukti dari 39 siswa kelas IV yang memiliki minat belajar tinggi sekitar 10% .

Selain permasalahan yang diuraikan di atas, terdapat permasalahan lain yang disebabkan oleh faktor guru. Guru yang mengajar kelas IV SD Negeri 1 Gagaksipat dalam pembelajaran masih menggunakan pembelajaran yang klasikal atau konvensional yaitu masih menggunakan metode ceramah saat mengajar di kelas. Berdasarkan fakta tersebut, maka diperlukan adanya suatu inovasi baru dari guru dalam menyampaikan

pembelajaran dengan menggunakan strategi yang menarik. Dengan adanya variasi strategi mengajar yang digunakan pada proses pembelajaran, maka secara otomatis akan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPS.

Salah satu cara dan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS adalah menggunakan strategi *Bamboo dancing*. Penerapan strategi *Bamboo Dancing* sangat baik digunakan untuk mengajarkan berkaitan informasi - informasi awal guna mempelajari materi selanjutnya. Metode *bamboo dancing* tentunya sangat bermanfaat guna pembelajaran di kelas agar lebih variatif sehingga tidak membosankan siswa dan tentunya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memilih judul “ Penerapan Strategi *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gagaksipat Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015 ”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali diperoleh hambatan dan masalah sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas ketika menyampaikan pembelajaran IPS masih menggunakan metode mengajar yang konvensional.
2. Keadaan siswa ketika di kelas terlihat kurang fokus dan kurang berminat ketika pembelajaran sedang berlangsung.
3. Sebagian besar siswa kurang memperhatikan guru dan ramai sendiri saat pembelajaran berlangsung.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah pembatasan masalah agar memperoleh sasaran yang diinginkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Strategi yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Bamboo Dancing*
2. Minat belajar siswa kelas IV SDN 1 Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali
3. Mata pelajaran IPS di kelas IV SD

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian tindakan kelas yakni : “Apakah penerapan strategi *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan minat belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu : Untuk meningkatkan minat belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali strategi *Bamboo dancing* .

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini akan memiliki manfaat penelitian yakni sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
  - a. Memberiakan sumbangan pemikiran bagi pengembangan pengetahuan khususnya tentang minat belajar melalui penerapan strategi pembelajaran *Bamboo Dancing*
  - b. Dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan referensi penelitian
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Siswa
    - 1) Meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang disampaikan oleh guru melalui penerapan strategi *Bamboo dancing*.

- 2) Meningkatkan konsentrasi dan antusiasme siswa dengan menggunakan strategi *Bamboo dancing* dalam mengikuti pembelajaran IPS.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai usaha perbaikan mengenai cara belajar siswa, cara mengajar guru , penggunaan strategi pada pembelajaran IPS.
- 2) Dapat memberikan gambaran langsung kepada guru mengenai penggunaan strategi *Bamboo Dancing* sehingga membantu guru dalam penyampaian materi.
- 3) Mengetahui tingkat perkembangan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS yang dilihat dari minat belajar siswa melalui penggunaan strategi *Bamboo Dancing*.

c. Bagi Sekolah

- 1) Diharapkan mampu menjadi pendorong dalam mengadakan pembaharuan dan menjadi bahan kajian untuk mengembangkan strategi pembelajaran inovatif.
- 2) Dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus akan meningkatkan kualitas sekolah itu sendiri dengan penerapan strategi *Bamboo dancing*.